

***VICARIOUS TRAUMATIZATION* PADA JAKSA PEREMPUAN YANG
MENANGANI PERKARA KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



Dosen Pembimbing:

**Vivi Amalia, M.Psi., Psikolog
Siska Oktari, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

VICARIOUS TRAUMATIZATION AMONG FEMALE PROSECUTOR HANDLING CHILD SEXUAL ABUSE CASE

Muhammad Rizky Ardiwinata, Vivi Amalia, Siska Oktari, Nelia Afriyeni, Septi

Mayang Sarry

Psychology Department, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

mrizkyardiwinata@gmail.com

ABSTRACT

Child sexual abuse case show an increasing trend every year, making it necessary to have a judicial process to reduce number of child sexual abuse cases. One phase of the judicial process is the prosecution carried out by prosecutors. However, handling such cases can cause vicarious traumatization among prosecutor, especially female prosecutor. This study aims to explore the nature of vicarious traumatization among female prosecutors handling cases of child sexual abuse. This study employs a qualitative approach using thematic analysis to identify themes regarding vicarious traumatization experience. Data were collected through semi-structured interviews with six participants selected using purposive sampling. The criteria for participants were 1) prosecutor who handled cases of child sexual abuse in the past two years and 2) female prosecutor. This study identified five themes capturing vicarious traumatization among female prosecutor handling cases of child sexual abuse: conflict of cognitive schema, projection of handling cases toward children, emotional state in handling cases, empathetic actions toward victims, and resilient professional identity.

Keywords: *female prosecutor, child sexual abuse, vicarious traumatization*



VICARIOUS TRAUMATIZATION PADA JAKSA PEREMPUAN YANG MENANGANI PERKARA KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK

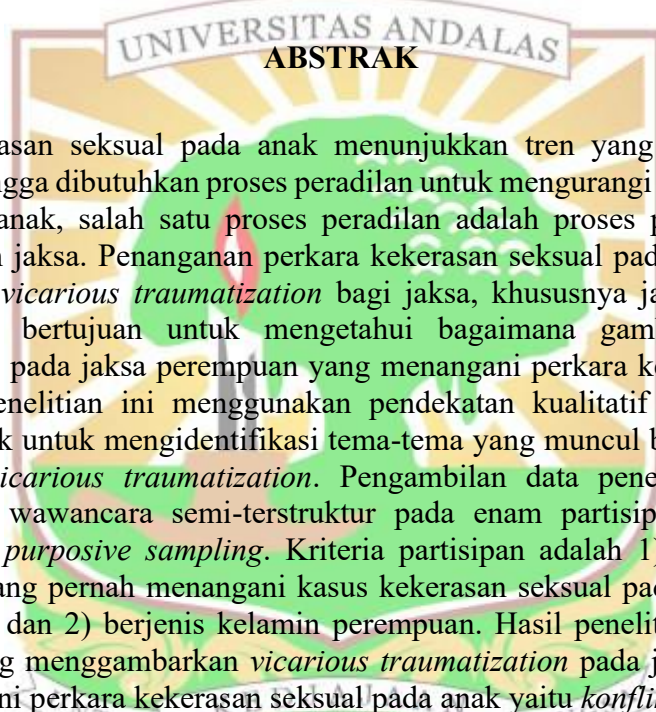
Muhammad Rizky Ardiwinata¹⁾, Vivi Amalia²⁾, Siska Oktari²⁾, Nelia Afriyeni²⁾,

Septi Mayang Sarry²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas
Andalas

2) Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

mrizkyardiwinata@gmail.com



Perkara kekerasan seksual pada anak menunjukkan tren yang meningkat tiap tahunnya sehingga dibutuhkan proses peradilan untuk mengurangi angka kekerasan seksual pada anak, salah satu proses peradilan adalah proses penuntutan yang dilakukan oleh jaksa. Penanganan perkara kekerasan seksual pada anak ini dapat menimbulkan *vicarious traumatization* bagi jaksa, khususnya jaksa perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *vicarious traumatization* pada jaksa perempuan yang menangani perkara kekerasan seksual pada anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul berkaitan dengan pengalaman *vicarious traumatization*. Pengambilan data penelitian dilakukan menggunakan wawancara semi-terstruktur pada enam partisipan yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Kriteria partisipan adalah 1) jaksa penuntut umum anak yang pernah menangani kasus kekerasan seksual pada anak dalam 2 tahun terakhir dan 2) berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian menemukan lima tema yang menggambarkan *vicarious traumatization* pada jaksa perempuan yang menangani perkara kekerasan seksual pada anak yaitu *konflik skema kognitif*, *proyeksi pengalaman menangani perkara kepada anak sendiri*, *kondisi emosional dalam menangani perkara*, *aksi empatik terhadap korban*, dan *identitas profesional yang tangguh*.

Kata Kunci: jaksa perempuan, kekerasan seksual pada anak, *vicarious traumatization*